

ABSTRAK

Pada saat sekarang ini, kurang stabilnya iklim perekonomian di Indonesia, ketatnya persaingan antara perusahaan dan juga inflasi mengakibatkan perusahaan harus mencari alternatif untuk dapat tetap bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain. Salah satu alternatif bagi perusahaan adalah dengan cara melakukan efisiensi. Bagi perusahaan manufaktur, persediaan adalah salah satu unsur biaya. Bila perusahaan dapat meminimalkan biaya persediaan, maka perusahaan dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan tetapi di lain pihak juga akan mengakibatkan pajak yang dibayar perusahaan pun menjadi lebih besar. Sehingga manajemen perusahaan berusaha mencari cara untuk mengurangi pajak yang harus dibayar perusahaan karena pajak tersebut tidak memberikan pengaruh langsung terhadap jalannya perusahaan.

Dalam penelitian, penulis menggunakan metode deskriptif analisis yaitu suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk menyajikan dan menganalisa data perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti. Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan studi kepustakaan dan penelitian lapangan

. Berdasarkan hasil perhitungan, metode rata-rata tertimbang merupakan metode penilaian persediaan yang dapat meminimalkan pajak yang harus dibayar perusahaan. Bila dilihat dari perhitungannya, pada tahun 2007 perusahaan harus membayar pajak sebesar Rp 11,939,457,800; bila menggunakan metode FIFO, sedangkan bila menggunakan metode rata-rata tertimbang perusahaan hanya membayar pajak sebesar Rp 11,750,479,100. Maka pada tahun 2007 perusahaan dapat menghemat pajak sebesar Rp 188,978,700 bila menggunakan metode rata-rata tertimbang. Sama halnya dengan tahun 2008, bila menggunakan metode FIFO maka perusahaan harus membayar pajak sebesar Rp 14,001,119,000, sedangkan bila menggunakan metode rata-rata tertimbang perusahaan hanya membayar pajak sebesar Rp 13,834,874,900. Maka pada tahun 2008 juga perusahaan dapat menghemat pajak sebesar Rp 166,244,100. Dari perhitungan pada tahun 2007 dan 2008, bila perusahaan menggunakan metode rata-rata tertimbang maka perusahaan akan meminimalkan pajak lebih besar daripada menggunakan metode FIFO.

Keyword : inventory, income tax

ABSTRACT

At the present moment, less stable economic climate in Indonesia, intense competition between companies and the resulting inflation also should look for alternative companies to survive and compete with other companies. An alternative for companies is to conduct efficiency. For manufacturing companies, inventory is one element of cost. If the company can minimize inventory costs, the company can improve company profits, but on the other hand will also lead the company paid taxes becomes bigger. so that the company's management tried to find ways to reduce the tax to be paid because the company does not give tax direct influence on the course of the company.

In the research, the author uses descriptive method of analysis is a form of research that aims to present and analyze data so that companies can provide a clear picture of the object under investigation. To obtain the necessary data, the authors conducted a study of literature and field research.

Based on calculations, method of weighted average is the method of valuation of inventory that can minimize the tax to be paid by the company. When viewed from the calculations, in 2007 the company had to pay taxes amounting to Rp 11,939,457,800; when using the FIFO method, whereas when using the method of weighted average corporate tax paid only Rp 11,750,479,100. So in 2007 the company will save tax of Rp 188,978,700 when using the method of weighted average. Similarly, in 2008, when using the FIFO method the company must pay tax amounting to Rp 14,001,119,000, while when using the method of weighted average corporate tax paid only Rp 13,834,874,900. So in 2008 the company also can save taxes amounting to Rp 166,244,100. From the calculation in the year 2007 and 2008, when companies use the method of weighted average of the company will minimize the tax is greater than the FIFO method

Keyword : inventory, income tax.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
 BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN dan PENGEMBANGAN HIPOTESIS	 7
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.1.1 Pajak.....	7
2.1.1.1 Definisi Pajak.....	7
2.1.1.2 Fungsi-Fungsi Pajak.....	9
2.1.1.3 Asas-asas Pemungutan Pajak	10
2.1.1.4 Teori-teori Pemungutan Pajak	11
2.1.1.5 Sistem Pemungutan Pajak	12
2.1.1.6 Syarat-syarat Pemungutan Pajak.....	14
2.1.1.7 Cara Pemungutan Pajak	15
2.1.1.8 Jenis-jenis Pajak.....	16
2.1.1.9 Jenis-jenis Tarif Pajak.....	19
2.1.2 Pengertian Penghasilan dan Beban	20
2.1.2.1 Pengertian Penghasilan	20
2.1.2.2 Pengertian Beban	20

2.1.3 Pajak Penghasilan	21
2.1.3.1 Subjek Pajak Penghasilan	21
2.1.3.2 Bukan Subjek Pajak Penghasilan.....	23
2.1.3.3 Wajib Pajak.....	24
2.1.3.4 Objek Pajak Penghasilan.....	25
2.1.3.5 Bukan Objek Pajak Penghasilan	27
2.1.3.6 Tarif Pajak.....	28
2.1.3.7 Biaya-biaya dalam Perhitungan Pajak Penghasilan	29
2.1.4 Perencanaan Pajak.....	30
2.1.5 Pengertian Persediaan	34
2.1.5.1 Definisi Persediaan	34
2.1.5.2 Tujuan adanya Persediaan.....	36
2.1.5.3 Pengelolaan Persediaan.....	37
2.1.5.4 Biaya Persediaan	38
2.1.5.5 Sistem Pencatatan Persediaan	39
2.1.5.6 Metode Penilaian Persediaan	40
2.1.5.6.1 Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	41
2.1.5.6.2 Menurut Perpajakan	48
2.2 Kerangka Pemikiran.....	49
 BAB III METODE PENELITIAN	 51
3.1 Objek Penelitian.....	51
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	51
3.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	53
3.2 Metode Penelitian	55
3.2.1 Metode yang Digunakan	55
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	55
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 57
4.1 Batasan Penelitian	57
4.2 Perhitungan Persediaan menurut Pasal 10 UU PPh untuk tahun	

2007 dengan metode FIFO.....	58
4.3 Perhitungan Persediaan menurut Pasal 10 UU PPh untuk tahun 2008 dengan metode FIFO.....	67
4.4 Perhitungan Persediaan menurut Pasal 10 UU PPh untuk tahun 2007 dengan metode Rata-Rata Tertimbang.....	76
4.5 Perhitungan Persediaan menurut Pasal 10 UU PPh untuk tahun 2008 dengan metode Rata-Rata Tertimbang.....	78
4.6 Laporan Laba Rugi FIFO tahun 2007 dan 2008	83
4.7 Laporan Laba Rugi Rata-Rata Tertimbang tahun 2007 dan 2008	85
4.8 Perbandingan Perhitungan Persediaan dalam kaitannya dengan Pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.....	87
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Lapisan Penghasilan Kena Pajak dan Tarif Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri.....	29
Tabel II Contoh Perhitungan Metode Identifikasi Khusus	42
Tabel III Contoh Soal.....	44
Tabel IV Persediaan Akhir Metode FIFO.....	45
Tabel V Harga Pokok Penjualan Metode FIFO	45
Tabel VI Persediaan Akhir Metode LIFO	45
Tabel VI Harga Pokok Penjualan Metode LIFO.....	46
Tabel VIII Persediaan Akhir Metode Rata-Rata Tertimbang	46
Tabel IX Harga Pokok Penjualan Metode Rata-Rata Tertimbang.....	46
Tabel X Perbandingan Laporan Laba Rugi antara Metode FIFO, LIFO dengan Metode Rata-Rata Tertimbang	47
Tabel XI Persediaan Bahan Baku (Benang) tahun 2007.....	58
Tabel XII Pemakaian Bahan Baku (Benang) tahun 2007	59
Tabel XIII Persediaan Bahan Baku (Obat Cuci) tahun 2007	60
Tabel XIV Pemakaian Bahan Baku (Obat Cuci) tahun 2007	61
Tabel XV Harga Pokok Produksi Metode FIFOtahun 2007.....	62
Tabel XVI Persediaan Barang Jadi (Standar) tahun 2007	63
Tabel XVII Data Penjualan Kualitas Standar tahun 2007	64
Tabel XVIII Persediaan Barang Jadi (Murni) tahun 2007.....	65
Tabel XIX Data Penjualan Kualitas Murni tahun 2007	66
Tabel XX Persediaan Bahan Baku (Benang) tahun 2008	67
Tabel XXI Pemakaian Bahan Baku (Benang) tahun 2008	68
Tabel XXII Persediaan Bahan Baku (Obat Cuci) tahun 2008	69
Tabel XXIII Pemakaian Bahan Baku (Obat Cuci) tahun 2008.....	70
Tabel XXIV Harga Pokok Produksi Metode FIFO tahun 2008.....	71
Tabel XXV Persediaan Barang Jadi (Standar) tahun 2008.....	72
Tabel XXVI Data Penjualan Kualitas Standar tahun 2008.....	73

Tabel XXVII Persediaan Barang Jadi (Murni) tahun 2008	74
Tabel XXVIII Data Penjualan Kualitas Murni tahun 2008	75
Tabel XXIX Harga Pokok Produksi Metode Rata-Rata Tertimbang Tahun 2007.....	76
Tabel XXX Harga Pokok Produksi Metode Rata-Rata Tertimbang Tahun 2008.....	78
Tabel XXXI Persediaan Barang Jadi (Standar) tahun 2008	79
Tabel XXXII Data Penjualan Kualitas Standar tahun 2008	80
Tabel XXXIII Persediaan Barang Jadi (Murni) tahun 2008	81
Tabel XXXIV Data Penjualan Kualitas Murni tahun 2008	82
Tabel XXXV Laporan Rugi Laba Metode FIFO tahun 2007	83
Tabel XXXVI Laporan Rugi Laba Metode FIFO tahun 2008.....	84
Tabel XXXVII Laporan Rugi Laba Metode Rata-Rata Tertimbang tahun 2007.....	85
Tabel XXXVIII Laporan Rugi Laba Metode Rata-Rata Tertimbang tahun 2008.....	86
Tabel XXXIX Perbandingan antara Metode FIFO dengan Metode Rata- Rata Tertimbang tahun 2007.....	87
Tabel XXXX Perbandingan antara Metode FIFO dengan Metode Rata- Rata Tertimbang tahun 2008.....	87